



www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kunjungi PT. BAI, Pangdam I/BB Mayjen TNI Hassanudin Sampaikan Pesan Menko Marves Luhut B Panjaitan

MEDAN (IM) - Pangdam I/BB Mayjen TNI Hassanudin, SIP dan rombongan Kamis (4/3) lalu mengunjungi PT Bintang Alumina Indonesia (PT BAI).

Pimpinan perusahaan bertatap muka dengan Mayjen Hassanudin dan rombongan di ruang rapat gedung kantor PT BAI.

Dalam pertemuan tersebut, Chairman PT BAI Zhang Guodeng pertama-tama menyambut kunjungan Pangdam I/BB Mayjen TNI Hassanudin, SIP.

Dia kemudian secara singkat menjelaskan kondisi aktual dari pembangunan proyek, proses produksi dan rencana pengembangan proyek PT BAI.

PT BAI selaku tenaga mendorong pembangunan proyek sekaligus berlari cepat melalui seluruh proses dan produksi penuh.

Perusahaan berjanji untuk berperan aktif dalam mendorong pembangunan ekonomi Indonesia.

Pangdam I/BB Mayjen TNI Hassanudin, menyampaikan teri-

ma kasih atas sambutan hangat PT BAI.

Mayjen TNI Hassanudin menyatakan kunjungannya kali ini adalah kunjungan pertamanya ke PT. Bintang Alumina Indonesia.

Dia merasa amat gembira menyaksikan pencapaian perusahaan Anda dalam pembangunan proyek,

pelatihan tenaga profesional serta globalisasi.

Mayjen TNI Hassanudin juga menyampaikan pesan dari Menko Marves (Kemaritiman dan Investasi) RI Luhut Binsar Panjaitan.

Dalam pesannya Luhut B Panjaitan menyatakan PT BAI adalah salah satu dari enam perusa-

haan asing terkemuka yang secara khusus didukung oleh pemerintah pusat Indonesia.

Untuk itu, pemerintah pusat Indonesia sedang mempersiapkan pembentukan stationed agency, mengirim 75 personel militer ke kawasan industri tersebut. Untuk menjamin keamanan properti

perusahaan serta mencegah terjadinya kecelakaan.

Dalam pesan lisannya, Luhut berharap PT BAI dapat secepat mungkin berproduksi dan mencapai hasil yang secara efektif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil.

Usai pertemuan, Mayjen TNI



FOTO BERSAMA: Pangdam I/BB Mayjen TNI Hassanudin, dan rombongan berfoto bersama pimpinan PT Bintang Alumina Indonesia.



Mayjen TNI Hassanudin.

Hassanudin, dan rombongan juga mengunjungi pembangkit listrik, smelter serta pelabuhan PT BAI dan proyek lainnya.

Nanshan Aluminium Jia Zhenjiang, General Manager Hao Weisong dan Assistant General Manager Xu Zhiyang turut hadir pertemuan tersebut. • idn/din

INTI Bali Dukung Peluncuran Lagu Surya Galang Ring Bali, Persembahkan Maha Karya Anak Bangsa

DENPASAR (IM) - Ketua Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Bali Sudiarta Indrajaya mendukung sepenuh hati acara Premiere & Launching video lagu "Surya Galang Ring Bali".

Lagu maha karya anak bangsa dari seniman Bali yang dipersembahkan dengan ketulusan hati di tengah pandemi Covid-19 tayang perdana di Youtube Channel Manik Official Pukul 20.00 WITA, di Denpasar, Bali, Minggu (7/3).

ini mampu menggetarkan vibrasi yang positif untuk kesehatan, keselamatan, kekuatan, kejayaan dan kedamaian Indonesia dan alam semesta," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, pihaknya sangat berterima kasih karena sudah memberi ruang kepada paduan suara INTI dan IKBS senam AWS3 untuk berkontribusi, berkolaborasi dalam peluncuran lagu "Surya Galang Ring Bali".

Sementara itu penyanyi pop

saat ini sedang susah karena pandemi.

"Target yang ingin saya capai, lagu ini dikenal dan didengarkan oleh semua orang yang mencintai Bali, agar mereka tetap melihat Bali sebagai tempat yang terbaik di dunia dan selalu optimis ke depannya. Tentu kami para seniman juga agar dilihat tetap berkarya di masa pandemi," ujar Manik.

Manik lebih lanjut mengatakan, proses "Surya Galang

"Ngulguh Hati" yang dirilis 2003.

Lagu ini diciptakan 2002, tak lama setelah tragedi peledakan bom di Kuta.

"Niat saya waktu itu hanya untuk mendoakan dan memberikan motivasi untuk Bali lewat lagu, agar selalu dilindungi dan tetap sejahtera masyarakatnya, terhindar dari bencana seperti bom Bali I yang terjadi sebelum lagu ini diciptakan," ujarnya.

Saat membuat lagu ini, Manik



Prof Anastasia Sulistyawati.



Sudiarta Indrajaya



Manik Tenaya



Para Seniman berfoto bersama Ketua INTI Bali Sudiarta Indrajaya, Prof Suli dan Dewan Pakar INTI Bali Prof Windia.

"Terlahir sebagai manusia Bali bukanlah sebuah pilihan tapi mencintai Bali, mencintai Indonesia adalah pilihan," ujar Sudiarta yang juga Ketua IKBS, dalam siaran tertulis, Senin (8/3).

Dirinya mendukung program yang bisa membangkitkan kembali semangat musisi dan seniman Bali untuk terus berkarya.

Terlebih lagi proyek "Surya Galang ring Bali" bukan hanya sekadar lagu yang menggambarkan kecintaan terhadap Bali, namun juga menjadi doa dan harapan tak hanya untuk Bali tapi juga Indonesia bangkit dari kelesuan setelah pandemi.

Pandemi Covid-19 selama setahun melanda dunia dan masih belum mereda, munculnya berbagai bencana alam dan juga merosotnya nilai nilai etika, moral dan spiritual.

"Semoga kehadiran lagu yang berisikan doa dan motivasi dari Bali



Perhimpunan INTI Bali, IKBS dan Pendukung Surya Galang Ring Bali, menerima penghargaan dari seniman Bali.

Bali, Manik yang ama tidak muncul di kancas rekaman, kembali dengan satu mahakarya prestisius.

Dia baru saja merilis lagu sekalgus video musik "Surya Galang Ring Bali" pada Minggu (7/3).

Manik selaku Pecinta Lagu berharap, karya tersebut bisa memotivasi masyarakat Bali yang

Ring Bali" mulai dari munculnya ide lagu tersebut melewati proses yang panjang.

Manik mengungkapkan ada cerita menarik di balik karya yang akan dirilis dalam waktu dekat ini.

Sesungguhnya lagu "Surya Galang Ring Bali" sudah sempat muncul di rekaman perdananya, album

mengaku sudah membayangkan lagu ini akan dinyanyikan banyak orang dengan video musik berkesan kolosal, namun sayangnya saat itu impiannya belum terwujud.

Impian itu terwujud setelah 19 tahun, ketika pandemi covid-19 melanda dunia. Dengan melibatkan artis Bali mulai dari Widi

Widiana, Dek Ulik, Ayu Saraswati, Ocha, Dewi Pradewi, Putri Bulan, Lebrti Partami, Gus Yuda, Wahyu Katak (Harmonia), Agus Arya Nugraha, Mitha Wulandari, Iwan dan Krisna (Sound of Mine) hingga Pancer Langit, Nyoman Suwida, Haridwipa Gamelan Group dan tim pendukung lainnya.

Termasuk saat pengaransemen ulang lagu ini bersama Iwan dan Krisna "Sound of Mine" dan Silahome Studio yang bersedia merekam suara semua artis pendukung.

Bak gayung bersambut, Ketua Perhimpunan INTI Bali Sudiarta Indrajaya yang dihubungi seketika

bersedia untuk mendukung penggarapan "Surya Galang Ring Bali" di tempat yang sangat indah, Taman Bhagawan di Tanjung, Benoa.

Ada begitu banyak penyanyi dan musisi Bali kenamaan terlibat untuk proyek ini.

Selain dukungan dari berbagai pihak yang ambil bagian dalam proyek sosial ini, termasuk paduan suara INTI-IKBS Senam AW S3.

Sementara itu Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, M.S., M.M., M. Mis., D.Th., Ph.D., D.Par., D.Ag, selaku Owner Taman Bhagawan dan juga Direktur Politeknik Internasional Bali menyambut hangat peluncuran Lagu Surya Galang Ring Bali.

Sebagai Arsitek yang sangat mencintai Bali, Prof Suli mengatakan, melalui seni budaya yang bermuatan doa dan motivasi dalam lagu ini akan sangat efektif menggetarkan hati masyarakat. • kriss

Vihara Rumah Suci Rayakan HUT Cai Shen Ye Secara Virtual

SURABAYA (IM) - Pengurus Vihara Rumah Suci Surabaya, Minggu (7/3) merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Cai Shen Ye secara virtual melalui kanal Youtube Vihara Rumah Suci.

Doa bersama secara virtual dilakukan dalam dua sesi, pukul 10.00 WIB dan pukul 16.00 WIB.

Vihara Rumah Suci Surabaya berada di Jalan Genteng Sayangan Surabaya banyak dikunjungi umat tak hanya warga Surabaya tapi juga luar kota.

Pelaksanaan HUT Cai Shen Ye dan HUT Vihara Rumah Suci pada tahun-tahun sebelumnya se-

lalu ramai dihadiri hampir 2.500 umat, kini ditiadakan, karena kondisi pandemi Covid-19.

Thai Laoshe Willy Sim Ketua Rumah Suci Surabaya dan Sanggar Suci Lawang mengatakan penyelenggaraan HUT Vihara Rumah Suci dan HUT Cai Shen Ye secara virtual untuk menghindari kerumunan.

"Seminggu sebelumnya umat beraktivitas berdoa membaca parita ke Vihara Rumah Suci. Tapi tepat di hari HUT, vihara ditutup. Seluruh umat mengikuti dari rumah masing-masing," terang Thai Laoshe

Willy Sim.

Sebelumnya, umat mengirimkan persembahan untuk Cai Shen Ye yang diserahkan kepada panitia atau relawan di Vihara Ruma Suci.

Selanjutnya persembahan dinaikkan ke altar. Selesai acara, persembahan dikirim kembali ke rumah masing-masing umat dan pihak Vihara Rumah Suci memberikan sebungkus teh untuk diminum bersama di rumah, satu bungkus dupa isi 30 batang, selebar kertas 'HU' bergambar Dewa Rejeki sebagai lambang keberkahan, dan angpau untuk



Thai Laoshe Willy Sim bersama panitia dan relawan Vihara Rumah Suci.



Thai Laoshe Willy Sim bersama panitia dan relawan Vihara Rumah Suci.



Altar Dewa Rejeki.



Umat yang datang berdoa wajib mengikuti Protokol Kesehatan.

disimpan.

Thai Laoshe Willy Sim mengatakan persembahan untuk Dewa Rejeki ada tiga yakni mie kering melambangkan sehat panjang usia, kue mangkok melambangkan makin berkembang rejekinya, dan kue wajan melambangkan kedudukan semakin baik.

Masih penjelasan Thai Laoshe Willy Sim, kekayaan datang dari kedermawanan pada waktu lalu. Kedermawanan dibagi menjadi tiga macam yakni kedermawanan materi, kedermawa-

nan dharma, dan kedermawanan ketidaktakutan. Makin dermawan makin kaya dan tidak melakukan perbuatan yang tidak baik.

"Dengan berdana membuahkan rejeki. Mendapatkan rejeki dari jalan yang baik," Thai Laoshe Willy Sim yang meminta umat tidak mudah jengkel agar rejeki lancar.

Thai Laoshe Willy Sim juga membagikan lembaran 'Jalan untuk Menjadi Kaya' dimana banyak tindakan yang harus diketahui. Seperti 10 tindakan penyebab kemiskinan, 10 tin-

dakan penyebab jadi kaya, 10 macam kualitas, dan mengubah nasib menjadi lebih baik yang dijelaskan Yang Aria Lama Khenpo.

Dalam Sadhi Nirmoca Sutra, Avalokitesvara Bodhisattva bertanya kepada Sang Buddha, "Bodhisattva memiliki maha welas asih dan harta tidak terhingga, kenapa masih banyak orang miskin di dunia?" Sang Buddha menjawab bahwa karma negatif umatlah yang menjadi penghalang untuk menerima. • vivi

Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung dan Dinkes Kota Bandung Sepakat Berikan 3.000 Dosis Vaksin Covid-19 Bagi Warga Lansia

BANDUNG (IM) - Pimpinan Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung Herman Widjaja, Ketua Koordinator Dr Djoni Toat, MM, pengurus Xie Shun Long dan tokoh lainnya Jumat (5/3) lalu menggelar rapat dengan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung dr.H Yorisa Sativa, M.Kes di ruang rapat kantor sekretariat YDSP Bandung.

Kedua belah pihak membahas terkait pengajuan 3.000 dosis vaksin Covid-19 untuk lansia di komunitas Tionghoa.

Bandung Dr Djoni Toat, MM menyatakan karena banyak warga lansia Tionghoa tidak paham bagaimana mendaftarkan diri secara online, maka dirinya dan Herman Widjaja membahas hal tersebut bersama dengan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung dr.H Yorisa Sativa, M.Kes.

Dan telah memperoleh persetujuan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung sekaligus akan mempersiapkan pada pertengahan Maret mendatang akan melakukan kegiatan vak-



Herman Widjaja (kesatu dari kiri), dr.H Yorisa Sativa, M.Kes (ketiga dari kiri), Dr Djoni Toat, MM (tengah) dan Xie Shun Long (kesatu dari kanan).

sinasi di kantor sekretariat YDSP Bandung.

"Warga lansia Tionghoa yang berminat untuk divaksinasi dapat membawa kartu tanda penduduk ke kantor sekretariat YDSP Bandung. Atau mendaftarkan diri melalui online. Karena kami bekerjasama dengan RS Kebon Djati, juga ada relawan dari PSMTI Bandung yang membantu, maka mereka dapat mendaftarkan diri di sana," jelas Dr Djoni Toat.

Jika ada masalah, tambahnya, juga dapat menghubungi Sekretariat PSMTI

Bandung dengan contact person Yan Sen di 0813-1646-0563. Pendaftaran berakhir pada Rabu 10 Maret 2021.

Ketua Herman Widjaja menyatakan pihaknya memperjuangkan 3.000 dosis vaksin sekaligus mengadakannya di kantor sekretariat YDSP Bandung untuk memberikan kemudahan kepada warga komunitas Tionghoa. Karena beberapa orang warga lansia tidak begitu paham dengan pendaftaran online.

Selain itu, tim MTP Bandung juga harus mengabdikan



Suasana rapat di kantor sekretariat YDSP Bandung.

Rapat berlangsung dengan harmonis dan lancar serta berakhir dengan sukses.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung dr.H Yorisa Sativa, M.Kes setuju untuk memberikan 3.000 dosis vaksin Covid-19 kepada YDSP Bandung untuk vaksinasi lansia Tionghoa, di kantor sekretariat YDSP Bandung.

Ketua Koordinator MTP



Relawan PSMTI Bandung melayani para lansia yang akan divaksinasi di RS Kebon Jati.



Suasana di lokasi vaksinasi.



dr.H Yorisa Sativa, M.Kes (berdiri) memberikan penjelasan.

pada masyarakat, komunitas dan kelompok masyarakat. Terlebih vaksinasi adalah satu hal yang baik. Dan mengapa tidak melakukannya?

Bagi pembaca yang ingin mendaftarkan diri bisa menghubungi kantor sekretariat YDSP Bandung dengan contact person Yanti di nomor 022-6033994 atau WA 0815-7311 0736. Pendaftaran terakhir 10 Maret. • idn/din

Dharmapala Nusantara Kecam Kekerasan di Myanmar

JAKARTA (IM) - Kudeta yang terjadi di Myanmar diikuti dengan aksi penolakan besar-besaran oleh masyarakat sipil dihadapi dengan kekerasan senjata oleh junta militer Myanmar.

Situasi politik di Myanmar ini mendapat sorotan umat Buddha di Indonesia, salah satunya Dharmapala Nusantara.

Melalui siaran pers, Senin (8/3), Dharmapala Nusantara (DN) menyatakan bahwa cara-cara junta militer Myanmar dalam menghadapi rakyat Myanmar yang menyampaikan penolakannya telah melampaui batas kemanusiaan dan brutal.

Dharmapala Nusantara yang memiliki misi menjaga kelestarian Buddha dharma di Indonesia dan Nusantara (ancient archipelago of ASEAN) ini sangat prihatin atas memburuknya situasi sosial, politik dan keamanan di Myanmar.

DN mengancam keras tindakan kekerasan tersebut.

Tewasnya aktivis muda Ding Jia Xi yang ditembak kepalanya oleh tentara Myanmar saat berdemostrasi, benar-benar memilukan.

Peristiwa itu menjadi sebuah bukti nyata bahwa Tentara Myanmar sudah bertindak melampaui batas kemanusiaan. Tidak lagi menghargai kehidupan dan Hak Asasi Manusia.

Siaran pers yang ditandatangani Kevin Wu selaku Ketua Umum dan Eko Nugroho Rahardjo selaku Sekretaris Jenderal juga menyatakan junta militer Myanmar telah gagal menjamin keamanan dan keselamatan warga negaranya sendiri.

DN menilai Myanmar sebagai negara bangsa yang penduduknya sangat menjunjung tinggi dan menghormati ajaran Buddha, semestinya perilaku



Jajaran pengurus Dharmapala Nusantara.

pejabat negara termasuk militernya, senantiasa mengikuti cara-cara yang selaras dengan ajaran buddha dalam mengatasi dan menyelesaikan konflik dan perselisihan. Yaitu dengan jalan damai, jalan tanpa

kekerasan.

Junta militer Myanmar diingatkan bahwa tidak ada bangsa yang menjadi besar dan makmur dibangun dengan jalan kekerasan dan perang. Apalagi negara yang me-

merangi rakyatnya sendiri. Pemerintahan yang bertindak kejam, dengan sengaja membunuh rakyatnya sendiri adalah pemerintah yang bertentangan dengan dharma.

DN mengingatkan bahwa

kekejaman yang dilakukan tentara Myanmar adalah karma buruk berat dan tidak dapat dibenarkan dengan alasan apapun. Sia-sia dan busuklah kekuasaan yang didirikan di atas darah dan penderitaan rakyat sendiri.

"Kami berharap penguasa Junta Militer Myanmar segera menghentikan semua tindakan kekerasan tidak bermoral itu, dan segera mengambil cara-cara damai dan konstitusional," ujar Kevin Wu.

DN, tambah Kevin Wu, berharap Kementerian Luar negeri Indonesia, Kedutaan Besar Indonesia untuk Myanmar mengambil sikap, serta melakukan langkah-langkah strategis, dengan mengajak seluruh negara-negara anggota ASEAN untuk mendesak Junta militer Myanmar menghentikan segala bentuk kekerasan dan kekejaman.

Eko Nugroho menambahkan supremasi sipil harus ditegakkan kembali di Myanmar, karena telah dibajak oleh pelaku kudeta yang juga menganggangi demokrasi, mengingkari hasil pemilu dan tidak tahu malu.

DN juga meminta perwakilan ASEAN menjadi mediator antara pihak-pihak yang berselisih di Myanmar dan mengajak mereka bermusyawarah, menepuh jalan dialog dan demokrasi sesuai konstitusi yang mengutamakan keselamatan rakyatnya dalam menyelesaikan konflik politik tanpa kekerasan atau avihimsa.

Jalan kekerasan dan kebencian hanya akan membawa kehancuran dan lebih banyak penderitaan. Semoga kedamaian mewujud di Myanmar dan seluruh dunia. Sabbe satta bhavantu sukkhitatta, berbahialah semua makhluk. • Kris

Miniatur Hotel dari Kardus Daur Ulang Semarakkan Ultah ke-14 Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya

SURABAYA (IM) - Menyemarakkan HUT (hari ulang tahun) ke-14, Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya mengadakan miniatur hotel dari bahan kardus ramah lingkungan.

Sesuai dengan kegiatan Planet 21 yakni 3R, Reduce, Reuse dan Recycle. Bertepatan "One Family Four Goodness yaitu satu keluarga besar dengan cerminan kebaikan untuk bersama.

Sugito Adhi, General Manager Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya mengatakan miniatur hotel dari bahan kardus daur ulang ramah lingkungan merupakan lambang perjalanan 14 tahun.

"Miniatur tersebut dibuat secara hand made yang dikerjakan para staff hotel untuk menunjukkan loyalitas dan kebersamaan," tambahnya.

"Selain miniatur hotel dari kardus, juga ada nasi

kuning berwarna ungu dengan tinggi 1,4 meter dan 14 jenis aneka jajanan berwarna ungu dan minuman tradisional yang berwarna ungu disajikan dengan kearifan lokal Jawa Timur," kata Diane Laurentia, Marketing Communication & Event Manager Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya.

Logo angka 14 tahun pun dibuat unik, terdiri dari 50 kata kata berwarna ungu merupak-

an cerminan dari semua yang ada di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya.

"Kami akan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas hingga dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk para tamu hotel. Kami memperhatikan protokol COVID 19 dengan tetap menjaga jarak dan mengikuti aturan protokol kesehatan yang ada," terang Diane Laurentia. • vivi



Sugito Adhi memotong nasi tumpeng.



Miniatur hotel dari kardus.



Miniatur hotel dari kardus bahan ramah lingkungan.